

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil olahan analisis data serta pembahasannya dalam penelitian ini maka peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis menunjukkan pertumbuhan ekonomi memperoleh nilai koefisien sebesar 0,012821 dan nilai probabilitas sebesar 0,5796 ($>0,05$), artinya pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Maluku selama periode 2016-2020. Hal ini menyatakan bahwa walaupun pertumbuhan ekonomi di Provinsi Maluku mengalami peningkatan namun belum mampu untuk menurunkan tingkat kemiskinan secara signifikan.
2. Hasil analisis menunjukkan indeks pembangunan manusia memperoleh nilai koefisien sebesar -0,698459 dan nilai probabilitas sebesar 0,0000 ($<0,05$), artinya indeks pembangunan manusia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Maluku selama periode 2016-2020. Hal ini menyatakan peningkatan indeks pembangunan manusia mampu untuk menurunkan tingkat kemiskinan di Provinsi Maluku.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dirangkai maka saran yang dapat diberikan oleh penulis antara lain:

1. Pemerintah harus ekstra dan bersungguh-sungguh dalam mengambil kebijakan untuk lebih meningkatkan percepatan pertumbuhan pada sektor-sektor perekonomian yang adil dan merata, sehingga berdampak pada pengembangan wilayah tertinggal/terbelakang seperti Provinsi Maluku ini. Salah satu cara yang dapat dilakukan dengan membantu meningkatkan produktivitas hasil pertanian, hasil hutan dan perikanan dimana sebagian besar masyarakat yang bekerja sebagai petani dan nelayan tergolong miskin. Karena kenaikan produktivitas dan daya saing produk dari hasil pertanian, hasil hutan dan perikanan dapat meningkatkan harga jual produk yang lebih kompetitif, sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani dan nelayan.
2. Pemerintah harus lebih fokus terhadap pembangunan manusia dengan meningkatkan dan memperbaharui strategi dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu sebuah sistem pendidikan harus bisa menghasilkan manusia unggul yang berkarakter, kreatif, inovatif dan memiliki skill yang mumpuni. Khususnya bagi masyarakat miskin, pemerintah bisa memberi pendidikan secara gratis dan mengembangkan fasilitas pelatihan kerja untuk mengasah skill agar dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan bermutu.
3. Dari hasil penelitian ini sangat diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan tahun penelitian dan variabel independen seperti inflasi, ketimpangan pendapatan, pengangguran, tingkat pendidikan, dll agar menghasilkan penelitian yang lebih baik serta menambah wawasan yang lebih luas.